

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA MATERI PANTUN DENGAN MODEL *CONCEPT SENTENCE*
DI KELAS V SDN 22 MUARA KANDIS PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)*

OLEH

**VIONA ANGGELA
NPM. 1910013411140**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2023**

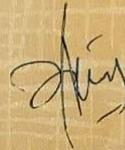
UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Viona Anggela
NPM : 1910013411140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Materi Pantun dengan Model *Concept Sentence* di Kelas V SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd.

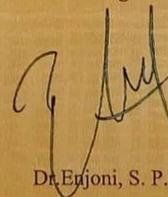
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



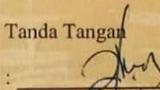
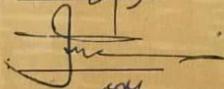
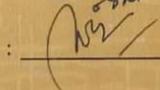
Dr. Enjoni, S. P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Delapan** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

Nama Mahasiswa : Viona Anggela
NPM : 1910013411140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Materi Pantun dengan Model *Concept Sentence* di Kelas V SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd.	: 
2. Dr. M. Sayuti, M.Pd.	: 
3. Dr. Wirnita, M.Pd.	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA MATERI PANTUN DENGAN MODEL *CONCEPT SENTENCE*
DI KELAS V SDN 22 MUARA KANDIS PESISIR SELATAN**

Viona Anggela¹, Hidayati Azkiya¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: fionaanggela76@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa dalam memahami pantun dan tidak bisa mengarang pantun dengan baik. Kurangnya pemahaman terhadap struktur, makna, dan unsur-unsur penting dalam pantun. Akibatnya dapat menghambat kemampuan siswa dalam mengapresiasi serta menghasilkan karya pantun yang kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada materi pantun dengan model *concept sentence* di kelas V SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 orang. Instrumen penelitian ini yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar tes hasil belajar siswa. Lembar observasi guru pada siklus I dengan rata-rata persentase 66,6%, terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata-rata persentase 84%. Ketuntasan aktivitas siswa pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dengan rata-rata persentase 57,1% meningkat menjadi 75,85% pada siklus II. Hasil tes akhir pada siklus I rata-rata 59 dengan presentase 16,6% terjadi peningkatan rata-rata 78,5 dengan persentase 75% pada siklus II. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi memahami pantun dengan model *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan memahami pantun siswa kelas V SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan. Berdasarkan penelitian ini disarankan agar guru dapat menerapkan model *concept sentence* pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pantun.

Kata kunci: *kemampuan memahami pantun, model concept sentence*

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah diucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Materi Pantun dengan Model *Concept Sentence* di kelas V SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan”. Selanjutnya solawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat dilakukan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing, dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Dr. M. Sayuti, M.Pd. selaku dosen penguji 1 dan Dr. Wirnita, M.M. selaku dosen pengji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
3. Ketua dan Sekretaris program studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.

5. Jefni Maryanti, S.Pd.SD selaku kepala sekolah dan Ronal Joli Pratama, S.Pd selaku guru kelas V SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan.
6. Teristimewa kepada orang tua tersayang, Ayahanda Syahrial dan Ibunda Yanila Cilia yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada henti memberikan kasih sayang, doa dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. *I love you more.*
7. Sahabat tercinta yang selalu ada disaat senang maupun sedih Dila Siska Putri, Iftil Hidayati S, Resfi Z Arfiani, Risty Oktaviani, S.Kep, dan Vionanda Asiva, yang telah berjuang sama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.
8. Kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. *Last but not least*, untuk Viona Anggela terima kasih telah mau menepikan ego dan mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. Untuk itu dalam segala kerendakan hati saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, Amin.

Padang, Agustus 2023

Penulis

Viona Angela



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pembelajaran	7
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	9
3. Membaca Pantun	11
4. Model <i>Concept Sentence</i>	18
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Setting Penelitian	25
1. Subjek Penelitian	25
2. Tempat Penelitian	26
3. Waktu Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian	26
1. Perencanaan	28
2. Pelaksanaan	28
3. Observasi	29

4. Refleksi	30
D. Indikator Keberhasilan	30
E. Instrumen Penelitian	31
1. Lembar Observasi Guru	31
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	31
3. Lembar Tes Keterampilan Memahami Pantun	31
4. Dokumentasi	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Observasi	32
2. Tes hasil belajar	32
G. Teknik Analisis Data	32
1. Persentase Aktivitas Guru	33
2. Persentase Aktivitas Siswa	33
3. Persentase Peningkatan Keterampilan Membaca	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A...Hasil penelitian	35
B...Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN	62
A...Kesimpulan	62
B...Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus 1	43
Tabel 2. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus 1	44
Tabel 3. Persentase Hasil Kemampuan Memahami Pantun Siswa pada Siklus 1..	45
Tabel 4. Persentase Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus 2	54
Tabel 5. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus 2	55
Tabel 6. Persentase Hasil Kemampuan Memahami Pantun Siswa pada Siklus 2.....	56
Tabel 7. Persentase Aspek Guru pada Siklus 1 dan 2	58
Tabel 8. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus 1 dan 2	59
Tabel 9. Persentase dan Rata-rata Ketuntasan Hasil Keterampilan Memahami Pantun Siswa pada Siklus 1 dan 2	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah komponen penting yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia, bahasa menjadi sarana komunikasi antara orang satu dengan orang lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran wajib disekolah. Pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Aspek keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diutamakan. Salah satu keterampilan penting dalam berbahasa adalah keterampilan membaca. Membaca yaitu salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan ba hasa ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Membaca yaitu proses memetik serta memahami arti makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Membaca bukan hanya sekedar menuntut kemampuan mengambil dan memetik makna dari materi yang tercetak melainkan juga menuntut kemampuan menyusun konteks yang tersedia guna membentuk makna. Membaca pemahaman tidak hanya memahami apa yang tertulis pada bahan bacaan saja, tetapi juga dari pemikiran pembaca. Pembaca juga diminta untuk menemukan makna tersirat dalam sebuah teks, bukan hanya makna tersuratnya saja.

Keterampilan membaca semakin penting dalam kehidupan bermasyarakat yang semakin beragam. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pendidikan. kemauan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi prasyarat penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan para siswa. Kurangnya minat baca di kalangan masyarakat, terutama di kalangan pelajar erat hubungannya dengan kemampuan membaca. Seseorang akan banyak membaca secara mandiri jika minatnya terhadap membaca tinggi.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 3 November 2022, ditemukan masalah hasil belajar yang didapati kurang maksimal pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran, terlihat dengan masi adanya siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, adanya siswa yang keluar masuk kelas, yang berdampak pada mengganggu konsentrasi teman yang lain.

Disamping itu juga dilakukan wawancara pada tanggal 4 November 2022 dengan guru kelas V SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan yang bernama Ronaldo Joli Pratama, S.Pd. diperoleh informasi bahwa ada beberapa permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya dalam proses pembelajaran, kurangnya pemahaman siswa dalam memahami pantun dan kesulitan mereka dalam mengarang pantun dengan baik. Kurangnya pemahaman terhadap ciri-ciri pantun dapat menghambat kemampuan siswa dalam mengapresiasi serta menghasilkan karya pantun yang kreatif. siswa

tidak bisa mengarang pantun dengan baik sehingga siswa kurang tertarik dalam memahami pantun. Selanjutnya hasil belajar siswa masih jauh berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 75.

Tabel 1. Daftar Penilaian Harian (PH) Semester 1 siswa kelas V

Jumlah siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
24	12	50%	12	50%

Sumber: Guru Kelas V SDN 22 Muara Kandis tahun ajaran 2022/2023

Melihat hasil Penilaian Harian 3 (PH) tersebut dapat dipahami bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia masih jauh dari harapan. terlihat dari 24 orang siswa terdapat 12 orang siswa yang nilainya tuntas sedangkan 12 orang siswa lainnya tidak tuntas. Dapat dipahami bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia masih jauh dari harapan, dilihat dari jumlah persentase nilai belum tuntas siswa 50% sama dengan siswa yang tidak tuntas 50%. penelitian ini menggunakan model pembelajaran *concept sentence* agar dapat meningkatkan keterampilan memahami pantun.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pantun siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, yaitu melalui model pembelajaran *concept sentence*. “*Concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Pada

model pembelajaran *concept sentence* ini menekan pada pendidik untuk lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran tersebut, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini permasalahan utama adalah perangkain kata ke suatu kata sehingga menjadi sesuatu yang lebih indah dan bermakna berdasarkan aturan pembuatnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Keningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Materi Pantun dengan Model *concept sentence* di Kelas V SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan”. Peneliti tertarik mengambil judul penelitian tersebut, karena peneliti ingin meningkatkan keterampilan memahami pantun pada siswa di sekolah tersebut. Peneliti melakukan penelitian pada tema 4 sehat itu penting, subtema 1 peredaran darah sehat, pada pembelajaran 1 terdapat materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dengan kompetensi dasar (KD) 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan. Dengan indikator 3.6.1 menyajikan ciri-ciri pantun dan 3.6.2 mencari isi dan amanat yang terdapat dalam pantun nasehat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa banyak melakukan aktivitas yang kurang baik dalam proses pembelajaran seperti masih terlihat ada siswa yang masih berbicara dikelas.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi memahami pantun.

3. Kurangnya ketertarikan siswa dalam membaca pantun sehingga diperlukan adanya model pembelajaran *concept sentence*.
4. Hasil belajar siswa masih jauh berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 75

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada materi pantun siswa pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *concept sentence* di kelas V SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada materi pantun siswa melalui model *concept sentence* di kelas V SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada materi pantun dengan model *concept sentence* di kelas V SDN 22 Muara kandis Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan dalam rangka perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru Sekolah Dasar (SD), dapat dijadikan sebagai masukan dan panduan dalam meningkatkan keterampilan memahami pantun.
3. Siswa Sekolah Dasar (SD), dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Peneliti lain dapat menjadi acuan atau contoh agar meningkatkan proses belajar untuk kedepannya.

